

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan masyarakat yang maju, timbul banyak kebutuhan akan pelayanan umum bagi kelangsungan hidup masyarakat sebagai kelompok, maupun sebagai perseorangan. Karang Taruna sebagai lembaga kemasyarakatan desa yang tidak hanya sebagai kumpulan remaja-remaja yang mempunyai misi dan tujuan, namun dapat membantu warga atau masyarakat sekitar yang keadaannya tidak menguntungkan. Karang Taruna merupakan salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagaimana tercantum dalam Pasal 38 ayat (1-3), Bab VII tentang Peran Masyarakat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, ayat 1 masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial, ayat 2 peran sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dapat dilakukan oleh perseorangan, keluarga, organisasi keagamaan, organisasi sosial kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi profesi, badan usaha, lembaga kesejahteraan sosial dan lembaga kesejahteraan sosial asing, ayat 3 peran sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dilakukan untuk mendukung keberhasilan penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Kegiatan karang taruna di tingkat Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar sudah tidak aktif, Ketidak aktifan ini dimungkinkan karena sejak awal pembentukannya pun sudah ada ketidak cocokan terutama dari kades lama. Kegiatan karang taruna kini hanya ada ketika 17 Agustus saja dan

tidak ada rencana kerja selanjutnya sebagai perilaku sosial. Tidak adanya pertemuan yang dilakukan rutin memungkinkan banyaknya aspirasi yang masih terselubung. Dana untuk pengadaan kegiatanpun hanya dilakukan ketika akan dilakukan kegiatan saja, padahal kalau iuran dilakukan secara rutin mungkin beban yang harus dipikul ketika akan melakukan kegiatan terasa ringan. Adanya kapital fisik berupa sekretariat karang taruna seharusnya juga bisa memotivasi para anggota dan pengurus karang taruna untuk bisa memanfaatkan dalam mengembangkan kegiatannya. Mengenai hubungan antara mahasiswa dengan pemuda juga kurang erat, padahal apabila mereka memiliki hubungan yang terkoordinasi dengan baik maka mereka bisa melakukan kegiatan yang bermanfaat bersama-sama.

Kurangnya pengetahuan dan wawasan masyarakat menjadi salah satu sebab yang diyakini tidak dapat mengembangkan potensi sebuah desa tersebut, potensi sebuah desa harus dikembangkan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan makmur dan bertujuan untuk menambah pendapatan suatu wilayah juga dapat mendorong atau dapat membantu keuangan negara dengan menyisihkan sebagian pendapat dari desa tersebut. Organisasi desa yang disebut Karang Taruna juga mempunyai peran yang penting dalam memajukan potensi desa guna menciptakan kesejahteraan bersama. Tidak semua warga hidup dengan keadaan yang memungkinkan dan serba kecukupan. Masih banyak warga yang kurang mampu dan dapat digolongkan kelas bawah yang kesejateraan nya kurang. Kemiskinan seringkali dipahami sebagai gejala rendahnya kesejahteraan semata. Padahal, kemiskinan merupakan gejala yang bersifat kompleks dan multidimensi.

Rendahnya tingkat hidup, yang sering kali dijadikan sebagai alat pengukur utama kemiskinan, pada hakikatnya hanya merupakan salah satu mata rantai dari sejumlah faktor penyebab munculnya lingkaran kemiskinan. Menurut Musiyam, data statistik tentang kemiskinan yang tersedia umumnya disusun hanya berdasarkan indikator kesejahteraan bersifat agregat, karena itu tidak sepenuhnya dapat digunakan untuk mengungkap dengan memahami gejala kemiskinan secara memadai. Menurut Juanda (1994: 75), sesuai makna dan tujuan pasal 1 Undang-Undang nomor 6 Tahun 1974 tentang Ketentuan-Ketentuan pokok Kesejahteraan Sosial, yang menyatakan bahwa: setiap warganegara berhak atas taraf kesejahteraan sosial yang sebaik-baiknya dan berkewajiban untuk sebanyak mungkin serta dalam usaha-usaha kesejahteraan sosial, maka penanganan pembinaan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Terasing perlu dilaksanakan secara berencana, terarah, terpadu, dan berkesinambungan hingga tidak terdapat lagi kelompok-kelompok masyarakat Indonesia yang tidak terjangkau oleh proses pelayanan pembangunan.

Peran karang taruna dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat berkaitan dengan pembelajaran PKn yaitu kesejahteraan sosial yang terletak disalah satu sila Pancasila, yaitu sila kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, begitu pula dengan organisasi karang taruna juga bergerak di bidang sosial mementingkan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi dan menjunjung tinggi kesejahteraan bersama antar masyarakat. Karang taruna sebagai organisasi tingkat kelurahan atau desa, yang terdapat dalam salah satu mata kuliah Pkn yaitu pemerintahan desa.

Karang Taruna sebagai organisasi yang sangat penting dimasyarakat bukan hanya sebagai organisasi dibidang sebelah mata pada jaman sekarang kebanyakan orang-orang menginterpretasikan sebagai organisasi yang tidak dapat berkembang, tidak mempunyai kegiatan dan tidak mempunyai peran, pemuda desa mempunyai potensi untuk dapat mensejahterakan desa dan warganya. Oleh sebab itu penulis tertarik meneliti tentang Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat (Studi Kasus Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2013).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Bagaimana profil Karang Taruna “Mekar Pelangi” di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2013?
2. Bagaimana peran karang taruna dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2013?
3. Apa saja kendala yang di hadapi karang taruna dalam melakukan peran sosialnya di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2013?
4. Bagaimana solusi yang diambil Karang Taruna dalam menjalankan peran sosial masyarakat di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2013?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan profil Karang Taruna “Mekar Pelangi” di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2013.
2. Mendeskripsikan peran karang taruna dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2013.
3. Mendeskripsikan kendala yang di hadapi karang taruna dalam melakukan peran sosialnya di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2013.
4. Mendeskripsikan solusi yang diambil Karang Taruna dalam menjalankan peran sosial masyarakat di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2013.

D. Manfaat Penelitian dan Kegunaan penelitian

1. Manfaat penelitian dan kegunaan Teoriris
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan kehidupan sosial maupun pada masyarakat pada umumnya mengenai peran sosial karang tarun.
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai gambaran kehidupan peran sosial karang taruna.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat atau kegunaan praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti lebih tahu bagaimana kegunaan suatu organisasi kemasyarakatan yang dapat berguna dan mensejahterakan semua lapisan masyarakat, dan sebagai generasi muda harus mempunyai jiwa dan semangat yang tinggi demi bangsa dan negara demi kepentingan bersama.

b. Bagi Karang Taruna

Sebagai organisasi desa menjadi lebih paham bagaimana tujuan dan fungsi organisasi karang taruna selain sebagai kumpulan remaja desa juga mempunyai tujuan dan peran dalam mengembangkan desa, sehingga organisasi tersebut mempunyai peran yang sesungguhnya sesuai yang dikehendaki.

c. Bagi Masyarakat Umum

Masyarakat akan paham bahwa sebagai organisasi karang taruna juga mempunyai peran dan tujuan dalam membantu mengembangkan sumber penghasilan masyarakat untuk dapat berkembang dan maju demi kesejahteraan bersama.

E. Daftar istilah

Daftar istilah adalah suatu penjelasan istilah-istilah yang terdapat dalam kata kunci yang ada pada judul penelitian, adapun istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karang taruna adalah “organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial

dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial”. Menurut (Ikhsan 2009: 1)

2. Kesejahteraan sosial dalam arti luas mencakup tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai tingka kehidupan masyarakat yang lebih baik. Beberapa definisi yang mendukung pengertian ini antara lain dikemukakan oleh Walter Friedlander “Kesejahteraan sosial merupakan sistem yang terorganisir, dari intitusi dan pelayanan sosial, yang dirancang untuk membantu individu ataupun kelompok agar dapat mencapai standar hidup dan kesehatan yang lebih memuaskan”. Menurut Elizabeth Wickenden ”Kesejahteraan sosial termasuk didalamnya adalah peraturan perundangan, program, tunjangan dan pelayanan yang menjamin atau memperkuat pelayanan untuk memenuhi kebutuhan sosial yang mendasar dari masyarakat serta menjaga ketentraman dalam masyarakat”. Gertrude Wilson “Kesejahteraan sosial merupakan perhatian yang terorganisir dari semua orang untuk semua orang”. Menurut Irhardi (1994: 3-4)
3. Istilah “Sosial” berasal dari akar kata bahasa Latin Socius, yang artinya berkawan atau masyarakat. Sosial memiliki arti umum yaitu kemasyarakatan dalam arti sempit mendahulukan kepentingan bersama atau masyarakat. Di kehidupan kita sebagai anggota masyarakat istilah sosial sering dikaitkan dengan hal-hal yang berhubungan dengan manusia dalam masyarakat, seperti kehidupan kaum miskin di kota, kehidupan kaum berada, kehidupan nelayan dan seterusnya.